

## ABSTRAK

Rizki Maulana Ramadhani. 2022. **Implementasi Program Perhutanan Sosial Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Hutan Produksi Di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi

Perhutanan sosial merupakan sistem pengelolaan hutan lestari yang dilakukan oleh masyarakat setempat pada suatu kawasan hutan negara, hutan hak atau hutan adat dalam mengatur dan mengelola sumber daya hutan untuk kesejahteraannya. Dengan semakin bertambahnya jumlah dan kepadatan penduduk di Pulau Jawa akan menyebabkan kantong-kantong kemiskinan menjadi meningkat, termasuk pada masyarakat desa sekitar hutan. Maka untuk menindaklanjuti hal tersebut pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 83 Tahun 2016 tentang Perhutanan Sosial, sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pengelolaan serta pemanfaatan kawasan hutan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah implementasi program perhutanan sosial dalam upaya pemanfaatan lahan hutan produksi dan apa sajakah manfaat yang diperoleh masyarakat dari program perhutanan sosial itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian adalah petani yang tergabung ke dalam kelompok tani hutan tunas harapan, putra mandiri sejahtera, sugih mukti, rancage, dan dederan endah. Pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling sebesar 50% dari setiap kelompok tani hutan dan purposive sampling dengan sampel yaitu Kepala Desa Medanglayang, Ketua Lembaga Masyarakat Desa Hutan dan Petugas Perhutani KPH Ciamis. Serta menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi lapangan, studi literatur, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dengan bentuk persentase (%) dan memakai analisis geografi 5W+1H serta analisis sapta petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program perhutanan sosial yaitu melalui orientasi dan metode pemanfaatan lahan. Sedangkan manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dari program perhutanan sosial yaitu belum dirasakan cukup baik dalam hal akses permodalan dan pendampingan, lalu untuk kepastian perlindungan hukum serta bentuk prinsip keadilan dan terjaganya kelestarian hutan sudah dirasakan manfaatnya dengan cukup baik.

**Kata Kunci:** Implementasi, Perhutanan Sosial, Lahan Hutan Produksi

## **ABSTRACT**

Rizki Maulana Ramadhani 2022. ***Implementation Of Social Forestry Program In Efforts To Utilize Production Forest Land In Medanglayang Village, Panumbangan District, Ciamis Regency.*** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

*Local communities in a state forest area, private forest or customary forest in regulating and managing forest resources for their welfare. With the increasing number and density of population on the island of Java, it will cause pockets of poverty to increase, including in rural communities around the forest. So to follow up on this, the government issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 83 of 2016 concerning Social Forestry, as an effort to reduce poverty, unemployment, and inequality in the management and utilization of forest areas. The main problem in this research is how is the implementation of the social forestry program in an effort to use production forest land and what are the benefits that the community gets from the social forestry program itself. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The subjects in the study were farmers who were members of the Hutan Tunas Harapan farmer group, Putra Mandiri Sejahtera, Sugih Mukti, Rancage, and Dederan Endah. Sampling was carried out by simple random sampling of 50% from each forest farmer group and purposive sampling with the sample being the Head of Medanglayang Village, Chair of the Forest Village Community Institute and Perhutani Officers of KPH Ciamis. As well as using data collection techniques such as interviews, questionnaires, field observations, literature studies, and documentation studies. The data analysis technique used is a simple quantitative analysis technique in the form of a percentage (%) and uses 5W+1H geographic analysis as well analysis of seven farmers. The results of this study indicate that the implementation of the social forestry program is through land use orientation and methods. While the benefits obtained by the community from the social forestry program have not been felt well enough in terms of access to capital and assistance, then the benefits have been felt quite well for the certainty of legal protection as well as the form of principles of justice and the maintenance of forest sustainability*

**Keywords:** *Implementation, Social Forestry, Production Forest Land*